

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Kajian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan pada manajemen laba dengan mengungkapkan CSR sebagai variabel interveningnya pada perusahaan makanan serta minuman yang tercatat di BEI periode 2015 hingga 2019. Berdasarkan hasil kajian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan memberi pengaruh pada pengungkapan CSR pada perusahaan makanan serta minuman yang tercatat di BEI pada tahun 2015-2019. Artinya ukuran perusahaan termasuk suatu aspek yang bisa memberikan pengaruh dalam pengungkapan CSR.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh pada manajemen laba pada perusahaan makanan serta minuman yang tercatat di BEI pada tahun 2015-2019. Artinya ukuran perusahaan termasuk sebuah aspek yang bisa memberikan pengaruh pada manajemen laba.
3. Pengungkapan CSR berpengaruh pada manajemen laba pada perusahaan makanan serta minuman yang tercatat di BEI periode 2015-2019. Artinya pengungkapan CSR termasuk suatu faktor dalam mempengaruhi manajemen laba.
4. Ukuran perusahaan memberi pengaruh pada manajemen laba melalui pengungkapan CSR pada perusahaan makanan serta minuman yang tercatat di

BEI periode 2015-2019. Artinya pengungkapan CSR bisa melakukan mediasi pengaruh diantara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Ada berbagai keterbatasan pada kajian ini:

1. Kajian yang dilakukan hanya meneliti perusahaan sub sektor minuman serta makanan yang terdapat di BEI periode 2015-2019.
2. Kajian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yakni ukuran perusahaan serta CSR.

## 5.3 Saran

Sesuai dengan hasil analisa serta kesimpulan yang sudah dikemukakan, maka penulis memberi saran untuk kajian berikutnya yaitu penulis berikutnya untuk bisa memberikan tambahan faktor lainnya yang dapat memberikan pengaruh pada manajemen laba contohnya umur perusahaan, karena semakin lama suatu perusahaan berdiri maka laba yang dihasilkannya juga di perkirakan akan semakin besar sehingga pihak *stakeholder* akan lebih tertarik terhadap perusahaan tersebut. Kedua, peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel interveningnya dengan menggunakan profitabilitas, hal ini karena profitabilitas dapat mencerminkan perusahaan dalam keadaan yang baik atau buruk tergantung pada kinerja manajer. Sehingga kinerja manajer yang buruk dapat mengakibatkan menurunnya laba yang dihasilkan dan memicu timbulnya praktik manajemen laba.